

Analisis Struktur dan Bahasa dalam Teks Proposal Kegiatan: Implikasi untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia

Immanuel P Gurusinga¹, Hot Pardomuan Purba², David Eikel Suranta Tarigan³, Wander Juan Felix Lumbanraja⁴, Mhd. Fahriza Pratama Oroh⁵, Tiur Natalia Br Sinaga⁶, Muhammad Anggie Januarsyah Daulay⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Medan

e-mail : imanueluel08@gmail.com¹, domup811@gmail.com²,
davideikelsuranta@gmail.com³, juanlumbanraja478@gmail.com⁴,
mhdfahrizapratamaoroh@gmail.com⁵, tiutnataliabrbnsinaga@gmail.com⁶,
muhanggi@unimed.ac.id⁷

Abstrak

Teks proposal kegiatan merupakan dokumen krusial dalam komunikasi akademik yang memerlukan penyusunan struktur dan penggunaan bahasa yang sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik struktural dan kebahasaan teks proposal melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka, termasuk buku metodologi, jurnal ilmiah, dan referensi kebahasaan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur proposal yang berkualitas terdiri dari elemen-elemen penting seperti judul, latar belakang, tujuan, metode, jadwal, dan anggaran. Aspek kebahasaan yang efektif ditandai oleh penggunaan bahasa formal, pemilihan diksi yang tepat, struktur kalimat yang komunikatif, serta teknik pengutipan yang akurat. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman akademik mengenai kualitas teks proposal kegiatan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Analisis Struktur, Teks Proposal, Bahasa Akademik, Studi Literatur, Komunikasi Ilmiah*

Abstract

The activity proposal text is a crucial document in academic communication that requires systematic structuring and use of language. This research aims to analyze the structural and linguistic characteristics of proposal texts through a qualitative approach using literature study methods. Data was collected from various library sources, including methodology books, scientific journals, and linguistic references. Data analysis was carried out through the stages of reduction, presentation and drawing conclusions. The research results show that a quality proposal structure consists of important elements such as title, background, objectives, methods, schedule and budget. Effective linguistic aspects are characterized by the use of formal language, choosing appropriate diction, communicative sentence structure, and accurate quotation techniques. This research makes a significant contribution in increasing academic understanding regarding the quality of activity proposal texts in the context of Indonesian language learning.

Keywords: *Structural Analysis, Proposal Text, Academic Language, Literature Study, Scientific Communication*

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, kemampuan untuk menyusun proposal kegiatan yang baik merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Proposal tidak hanya berfungsi sebagai dokumen formal yang menjelaskan rencana kegiatan, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan ide-ide dan argumen kepada audiens yang lebih

luas (Sani Abdullah, 2020). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penyusunan proposal kegiatan menjadi semakin relevan, mengingat pentingnya kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa yang baik dan benar. Proposal yang disusun dengan baik dapat mencerminkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dari penulisnya, serta menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diangkat. Pentingnya proposal dalam konteks akademik tidak dapat dipandang sebelah mata. Proposal yang baik dapat menjadi jembatan antara ide-ide kreatif dan implementasi nyata dari kegiatan yang direncanakan. Dalam banyak kasus, proposal juga menjadi syarat untuk mendapatkan dukungan dana, baik dari institusi pendidikan, lembaga pemerintah, maupun organisasi non-pemerintah. Oleh karena itu, kualitas proposal yang disusun sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Dalam hal ini, analisis terhadap struktur dan bahasa yang digunakan dalam proposal menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens (Sitanggang, 2020).

Struktur proposal yang ideal biasanya terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu judul, latar belakang, tujuan, metode, jadwal, dan anggaran. Setiap komponen memiliki fungsi spesifik yang saling mendukung dalam membangun narasi akademik yang koheren dan meyakinkan. Judul proposal berfungsi sebagai pintu gerbang komunikasi, yang harus mampu menarik perhatian pembaca dan memberikan gambaran umum tentang isi proposal. Latar belakang proposal menjelaskan konteks dan alasan di balik rencana kegiatan, serta mengonstruksi argumen yang mendukung pentingnya kegiatan tersebut. Tujuan proposal harus jelas dan terukur, sehingga pembaca dapat memahami apa yang ingin dicapai melalui kegiatan yang direncanakan. Metode yang digunakan dalam proposal juga sangat penting, karena menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, penjelasan yang sistematis dan logis akan membantu meyakinkan pembaca tentang kelayakan dan efektivitas rencana yang diajukan. Selain itu, bagian jadwal dan anggaran proposal memberikan informasi tentang waktu pelaksanaan dan biaya yang diperlukan, yang merupakan aspek penting dalam menilai feasibility dari kegiatan yang direncanakan (Fitria, 2023).

Di samping struktur, aspek kebahasaan dalam proposal juga tidak kalah pentingnya. Penggunaan bahasa yang tepat, formal, dan komunikatif menjadi indikator kualitas proposal. Bahasa yang digunakan dalam proposal harus mampu menyampaikan ide-ide dengan jelas dan tepat, serta menghindari ambiguitas yang dapat mengganggu pemahaman pembaca. Dalam konteks ini, penggunaan diksi yang tepat, struktur kalimat yang baik, dan teknik pengutipan yang akurat menjadi sangat penting. Proposal yang ditulis dengan bahasa yang baik tidak hanya akan lebih mudah dipahami, tetapi juga akan mencerminkan profesionalisme dan kredibilitas penulis. Dalam penelitian ini, kami akan melakukan analisis mendalam terhadap struktur dan bahasa dalam teks proposal kegiatan, dengan tujuan untuk memberikan pemetaan komprehensif tentang praktik ideal penyusunan proposal dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif dan studi literatur, kami akan mengeksplorasi berbagai dimensi proposal kegiatan, mulai dari karakteristik kebahasaan hingga implikasi akademiknya. Harapannya, kajian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kapasitas akademik dan kemampuan komunikasi ilmiah mahasiswa (VERANITA, 2021).

Dengan memahami pentingnya struktur dan bahasa dalam penyusunan proposal, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas proposal yang mereka buat, yang pada gilirannya akan mendukung pengembangan akademik dan profesional mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan pedoman dan strategi peningkatan kualitas penulisan proposal. Melalui analisis yang komprehensif, kami berharap dapat memberikan panduan konkret bagi pengembangan kemampuan akademik mahasiswa, serta mendorong praktik penulisan proposal yang lebih bermakna dan efektif (Aliyah, 2021).

Tinjauan teori dalam penelitian ini berfokus pada konsep dasar yang mendasari analisis struktur dan bahasa teks proposal kegiatan. Teks proposal merupakan dokumen formal yang digunakan untuk mengajukan rencana kegiatan, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik (Gunalan et al., 2022). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pemahaman

terhadap struktur dan penggunaan bahasa yang tepat dalam penyusunan proposal sangat penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah mahasiswa (Darni et al., 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) yang bertujuan menganalisis struktur dan bahasa teks proposal kegiatan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan melalui penelusuran sistematis berbagai sumber pustaka akademik, mencakup buku metodologi, jurnal ilmiah, dan referensi kebahasaan yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kajian pustaka komprehensif. Kriteria pemilihan sumber didasarkan pada kualitas akademik, kebaruan informasi, dan relevansi dengan topik penelitian. Peneliti melakukan seleksi ketat terhadap referensi, mengutamakan sumber primer dan sekunder yang memiliki otoritas akademik (Susila, 2020).

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri (human instrument) dengan dukungan perangkat analisis, meliputi kerangka analisis struktural proposal dan pedoman analisis kebahasaan. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setiap tahapan dirancang untuk menghasilkan interpretasi mendalam tentang karakteristik teks proposal. Kredibilitas penelitian dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, yakni membandingkan informasi dari berbagai referensi dan menggunakan pendekatan analisis yang berbeda. Batasan penelitian mencakup fokus pada teks proposal kegiatan akademik, dengan analisis difokuskan pada aspek struktural dan kebahasaan. Melalui pendekatan metodologis yang sistematis, penelitian ini berupaya menghasilkan pemetaan akademik tentang praktik ideal penyusunan teks proposal kegiatan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia (Melita et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan bahasa dalam teks proposal kegiatan, dengan fokus pada karakteristik ideal yang harus dimiliki oleh proposal dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pendekatan studi literatur, kami mengidentifikasi beberapa temuan kunci yang mencerminkan praktik penyusunan proposal yang baik dan efektif (Putera & Shofiah, 2021).

1. Struktur Fundamental Proposal Kegiatan

Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur proposal kegiatan terdiri dari beberapa elemen kunci yang saling terkait dan memiliki kontribusi unik dalam membangun narasi akademik (Jefiza & Tressyalina, 2023). Struktur ideal proposal mencakup:

- a. Judul: Judul proposal berfungsi sebagai pintu gerbang komunikasi akademik. Hasil kajian menunjukkan bahwa judul yang baik harus mampu mencerminkan esensi kegiatan secara padat dan jelas. Judul yang menarik dan informatif dapat meningkatkan minat pembaca untuk melanjutkan membaca proposal.
- b. Latar Belakang: Latar belakang proposal berfungsi untuk menjelaskan konteks dan alasan di balik rencana kegiatan. Dalam analisis kami, ditemukan bahwa latar belakang yang kuat harus mampu mengonstruksi argumen yang meyakinkan tentang pentingnya kegiatan yang diusulkan. Penulis perlu menyajikan data atau informasi yang relevan untuk mendukung argumen tersebut.
- c. Tujuan: Tujuan proposal harus dirumuskan dengan jelas dan terukur. Hasil analisis menunjukkan bahwa tujuan yang spesifik dan realistis akan memudahkan pembaca dalam memahami apa yang ingin dicapai melalui kegiatan tersebut. Penulis disarankan untuk menggunakan rumusan tujuan yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound).
- d. Metode: Metode yang digunakan dalam proposal menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan. Analisis kami menemukan bahwa penjelasan yang sistematis dan logis tentang metode akan meningkatkan kredibilitas proposal. Penulis perlu menjelaskan dengan rinci tentang teknik dan strategi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

- e. **Jadwal dan Anggaran:** Bagian jadwal dan anggaran memberikan informasi tentang waktu pelaksanaan dan biaya yang diperlukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penyajian jadwal yang jelas dan anggaran yang realistis sangat penting untuk menilai kelayakan kegiatan. Penulis disarankan untuk menyajikan informasi ini dalam format tabel untuk memudahkan pemahaman.

2. Aspek Kebahasaan dalam Proposal

Selain struktur, aspek kebahasaan dalam proposal juga menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang tepat, formal, dan komunikatif merupakan indikator kualitas proposal (Ida, 2022). Beberapa temuan kunci terkait aspek kebahasaan meliputi:

- a. **Penggunaan Diksi:** Diksi yang tepat sangat penting dalam menyampaikan ide-ide dengan jelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa penulis perlu memilih kata-kata yang sesuai dengan konteks dan audiens. Penggunaan istilah teknis yang tepat juga dapat meningkatkan kredibilitas proposal.
- b. **Struktur Kalimat:** Struktur kalimat yang baik dan komunikatif akan memudahkan pembaca dalam memahami isi proposal. Hasil analisis menunjukkan bahwa kalimat yang terlalu panjang atau kompleks dapat mengurangi kejelasan. Penulis disarankan untuk menggunakan kalimat yang singkat dan padat, serta menghindari penggunaan jargon yang tidak perlu.
- c. **Teknik Pengutipan:** Penggunaan teknik pengutipan yang akurat menjadi indikator penting dalam proposal. Hasil analisis menunjukkan bahwa penulis perlu mencantumkan sumber referensi dengan benar untuk mendukung argumen yang diajukan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas proposal, tetapi juga menunjukkan integritas akademik penulis.

3. Implikasi Akademik dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa implikasi akademik yang dapat diambil dari penelitian ini.

- a. Pertama, pentingnya pengembangan kemampuan menulis proposal secara sistematis harus menjadi perhatian utama dalam kurikulum pendidikan. Dosen perlu memberikan bimbingan dan pelatihan yang memadai kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal kegiatan.
- b. Kedua, pemahaman mendalam tentang struktur dan bahasa akademik sangat penting untuk meningkatkan kualitas proposal yang disusun oleh mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan panduan praktis penyusunan proposal dan integrasi pelatihan menulis proposal dalam kurikulum akademik sangat dianjurkan.
- c. Ketiga, penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang praktik penulisan proposal di berbagai konteks akademik perlu dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan pedoman dan strategi peningkatan kualitas penulisan proposal.

SIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis struktur dan bahasa teks proposal kegiatan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, menghasilkan temuan yang signifikan mengenai karakteristik ideal penyusunan dokumen akademik. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa kualitas proposal kegiatan mencerminkan kemampuan berpikir sistematis, keterampilan komunikasi ilmiah, dan kapasitas akademik individu. Struktur proposal yang berkualitas harus mencakup elemen-elemen penting seperti judul, latar belakang, tujuan, metode, jadwal, dan anggaran, di mana setiap elemen memiliki fungsi spesifik dalam membangun narasi akademik yang koheren dan meyakinkan. Judul berperan sebagai pintu gerbang komunikasi, latar belakang mengonstruksi argumen, tujuan mengoperasionalisasi gagasan, metode menjelaskan strategi pencapaian, serta jadwal dan anggaran menunjukkan kelayakan kegiatan.

Aspek kebahasaan dalam proposal juga sangat penting, di mana penggunaan bahasa formal, diksi yang tepat, struktur kalimat yang komunikatif, dan teknik pengutipan yang akurat menjadi indikator utama kualitas proposal. Penelitian ini menegaskan bahwa penyusunan proposal

bukan hanya sekedar memenuhi persyaratan administratif, tetapi juga merupakan praktik akademik yang bermakna. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan kemampuan menulis proposal secara sistematis dalam pendidikan, serta pentingnya bimbingan yang memadai bagi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas penulisan proposal kegiatan di lingkungan akademik. Rekomendasi lanjutan meliputi:

- Pengembangan panduan praktis penyusunan proposal
- Integrasi pelatihan menulis proposal dalam kurikulum akademik
- Penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang praktik penulisan proposal

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah. (2021). Keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 35 kabupaten tebo. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1).
- Arono, A., Syahrman, S., & Nadrah, N. (2021). Model E-Genre Based Learning dalam Pembimbingan Penulisan Proposal Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4507>
- Darni, Sailan, Z., Sahlan, & Badara, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Menulis Proposal Siswa Kelas XI SMKN 2 Bombana. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2).
- Fitria, A. (2023). KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 LUBUK BASUNG. In *DIALEKTIKA Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* (Vol. 2, Issue 2).
- Gunalan, S., Haryono, H., & Yasa, I. N. M. (2022). ANALISIS PEMAKNAAN DAN TANDA PADA DESAIN LOGO GP MANDALIKA SERIES. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(1). <https://doi.org/10.24114/gr.v11i1.34285>
- Ida, R. (2022). Metode Penelitian : Studi Media dan Kajian Budaya.
- Jefiza, I., & Tressyalina, T. (2023). Analisis Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Proposal di Kelas XI SMAN 1 Gunung Talang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1). <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.20>
- Juniarti, Y. (2019). PENTINGNYA KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1).
- Melita, Hartati, Y. S., & Dwinitia, S. (2022). ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MERANCANG PROPOSAL KARYA ILMIAH BEEBASIS PROJECT BASED LEARNING. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 15(2). <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v15i2.865>
- Nugraheni. (2017). Pentingnya keterampilan menulis akademik di perguruan tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1).
- Putera, Z. F., & Shofiah, N. (2021). MODEL KURIKULUM KOMPETENSI BERPIKIR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI VOKASI. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(1). <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i1.10094>
- Rivai, H. (2020). Pedoman Untuk Menulis Artikel Review. *Research Gate*, June.
- Sani Abdullah, R. (2020). Kiat Menulis Karya Ilmiah Berkualitas. In Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Sitanggang, E. (2020). Pengertian Teks Ulasan, Contoh, Ciri, Tujuan, Struktur dan Kaidahnya. *Scrib*.
- Susila, L. P. A. L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Materi Teks Proposal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Denpasar. In *Widyadari* (Vol. 21, Issue 2).
- VERANITA, J. (2021). ANALISIS KOHESI DAN KOHERENSI PADA WACANA NASKAH DRAMA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA KELAS XI. In *Repository Universitas Jambi* (Vol. 14, Issue 1).